

- HORSE
- BREEDING

SKRIPSI

RESPON BIRAH DAN OVULASI DENGAN PENYUNTIKAN PROSTAGLANDIN F 2 ALPHA ANALOG BERULANG PADA KUDA YANG MENGALAMI KORPUS LUTEUM PERSISTEN



KKS
KK.
FKH 931/96
Jay
K.

MILIK
PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA

OLEH :

KASUMA JAYA

BANJARMASIN - KALIMATAN SELATAN

FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
1994

RESPON BIRAHİ DAN OVULASI DENGAN PENYUNTIKAN PROSTAGLANDIN
F 2 ALPHA ANALOG BERULANG PADA KUDA YANG MENGALAMI
KORPUS LUTEUM PERSISTEN

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran Hewan

pada

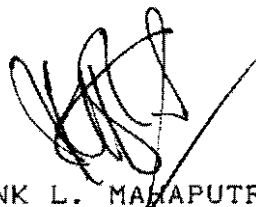
Fakultas Kedokteran Hewan, Universitas Airlangga

Oleh

KASUMA JAYA
068911583

Menyetujui

Komisi Pembimbing



(Dr. DNK L. MAHAPUTRA, MSc, Drh)
Pembimbing Pertama



(GARRY C. DE VRIES, MSc, Drh)
Pembimbing Kedua

Setelah mempelajari dan menguji dengan sungguh-sungguh kami berpendapat bahwa tulisan ini baik ruang lingkup maupun kualitasnya dapat diajukan sebagai skripsi untuk memperoleh gelar SARJANA KEDOKTERAN HEWAN.

Menyetujui

Panitia Penguji



Dr. Bambang Poernomo S., MS., Drh.
Ketua



(Dr. Ismudiono, MS., Drh.)
Anggota



(Dr. Diah Kusumawati Gali, MS. Drh)
Anggota



(Dr. DNK L Mahaputra, MSc, Drh)
Anggota



(Garry C. De Vries, MSc, Drh)
Anggota

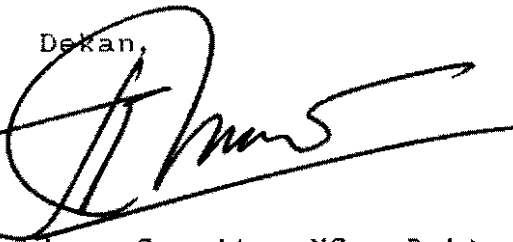
Surabaya, 14 Nopember 1994

Fakultas Kedokteran Hewan

Universitas Airlangga



Dekan,



(Prof. Dr. H Rochiman Sasmita, MS., Drh)
NIP. 130 350 739

RESPON BIRAHİ DAN OVULASI DENGAN PENYUNTIKAN PROSTAGLANDIN
F 2 ALPHA ANALOG BERULANG PADA KUDA YANG MENGALAMI
KORPUS LUTEUM PERSISTEN

Kasuma Jaya

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Prostaglandin F 2 alpha sebagai obat infertilitas pada kuda dengan korpus luteum persisten terhadap kecepatan timbulnya birahi, lama birahi, jumlah birahi dan jumlah ovulasi serta membandingkan antara penyuntikan pertama dan penyuntikan kedua.

Sejumlah tujuh ekor kuda betina hasil silangan Pony dan Thoroughbred yang berumur 5-9 tahun, generasi 1 atau 2, telah beranak 1 kali hingga 3 kali dengan klasifikasi C (tinggi pundak maksimum 148,9 cm). Hewan coba ini didapatkan dengan sampling purposif yaitu hanya kuda-kuda yang mengalami anestrus, tidak bunting, dan terdapat bentukan korpus luteum. Penentuan korpus luteum dilakukan dengan anamnesa, penentuan kadar hormon progesteron dan palpasi rektal. Selama percobaan ketujuh ekor kuda mendapat perlakuan penyuntikan Prostaglandin F 2 alpha berulang sebanyak 12,5 mg secara intra muskuler dengan selang waktu 18-20 hari. Hormon Chorionic Gonadotropin (HCG) diberikan hari ke 2 sejak mulainya birahi baik gelombang I maupun gelombang II. Untuk membedakan kecepatan timbulnya birahi, lama birahi dan ovulasi digunakan uji t berpasangan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagai obat infertilitas, Prostaglandin F 2 alpha memberikan hasil yang baik dan menunjukkan tidak ada perbedaan yang nyata terhadap kecepatan timbulnya birahi, lama birahi dan ovulasi pada penyuntikan pertama dan penyuntikan kedua.